






POLITEKNIK YKPN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Semester	Tanggal Penyusunan
Praktikum Perpajakan Lanjutan	41410		Genap TA 2022/2023	10 Februari 2023
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Ketua Unit Penjaminan Mutu	Ketua Program Studi
	 Ratna Puji Astuti, SE., M. Acc., Ak., CA		 Drs. Hasan Subagyo, M.Acc.	 R. Yudi Santara Setyapurnama., S.E., M.Si., Ak., BKP.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	S11	Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan dengan baik.		
	CPMK			Model Evaluasi
	KK9	Mampu mengidentifikasi, menghitung dan menyajikan kewajiban perpajakan, termasuk Surat Pemberitahuan (SPT) atas PPh orang pribadi, PPh Badan, PPN dan PPnBM untuk perusahaan atau entitas tunggal dan entitas dengan satu anak perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual.		Tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester.
	KK10	Mampu membuat bukti penagihan atas PPh pasal 21, 22, 23, 26 dan PPN sesuai peraturan yang berlaku.		Tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester.
	KK11	Mampu menyajikan Surat Setoran Elektronik (SSE) atas Pajak Penghasilan (PPh), PPN, PPnBM sesuai peraturan yang berlaku.		Tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester.
Deskripsi Singkat Matakuliah	Mata kuliah ini merupakan simulasi praktik perpajakan yang menjadi bahan pelatihan bagi para mahasiswa/praktikan untuk mengerjakan semua aspek perpajakan yang berlaku di Indonesia. Aspek perpajakan tersebut adalah meliputi pemotongan, penyeteroran, dan pelaporan PPh pasal 21, 22, 23, 24, 25, 29, PPN, PBB, dan PPh Final. Semua aspek perpajakan tersebut dikerjakan dan dikemas dalam satu kasus praktikum yang terpadu.			

Materi Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (PPH 21/26). 2. Daftar gaji, rekap gaji. 3. Surat Setoran Elektronik (SSE). 4. Bukti Potong PPh 21. 5. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh 21/26. 6. Laba kotor setiap bidang usaha dan pencatatan akuntansinya. 7. PPh Final dan PPN untuk bidang usaha tertentu dan pencatatan akuntansinya. 8. Faktur Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. 9. PPh Pasal 22 dan PPN. 10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pencatatan akuntansinya. 11. Pajak Bumi dan Bangunan. 12. (PBB) dan pencatatan akuntansinya. 13. PPh Pasal 23, 24, 25, 29 serta perlakuan akuntansinya. 14. Koreksi Fiskal. 15. PPh badan terutang. 16. SPT tahunan Badan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. 												
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU 36/2008). 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 11/2020). 3. Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan 4. Narko dan Tjandra, Ronowati. 2021. Praktikum Perpajakan PT GIP. Buku 1 sd 4. Pusat Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN.Edisi Revisi 2021. 5. Bahan acuan lain sesuai petunjuk dosen pengampu. 												
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Praktikum Perpajakan: Kasus PT Griya Idaman Permai. (Catatan: Tahun Pajaknya adalah Tahun 2023. Tahun 2019 diganti 2023. Jadi tambah 4 tahun). 2. Komputer dan LCD. 3. E-Learning. 												
Dosen Pengajar	<p>Ronowati Tjandra, Dra., M.M., M.Si., Ak., CA.</p> <p>Ratna Puji Astuti, S.E., M.Acc., Ak., CA.</p> <p>Nanik Niandari, S.E., M. Si.</p>												
Persyaratan Mata Kuliah	Telah menempuh PPh. WP OP dan PPh WP Badan dengan nilai minimal D.												
Komponen Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian Tengah Semester (35%). - Ujian Akhir Semester (35%). - Pekerjaan Harian (30%). 												
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Tutorial. - Diskusi. - Bekerja secara mandiri. 												
Standar Acuan Penilaian	<table> <tr> <td>A = 80,00 – 100,00</td><td>C = 55,00 – 57,99</td></tr> <tr> <td>A- = 75,00 – 79,99</td><td>C- = 50,00 – 54,99</td></tr> <tr> <td>B+ = 70,00 – 74,99</td><td>D+ = 45,00 – 49,99</td></tr> <tr> <td>B = 65,00 – 69,99</td><td>D = 40,00 – 44,99</td></tr> <tr> <td>B- = 61,00 – 64,99</td><td>E = 0,00 – 39,99</td></tr> <tr> <td>C+ = 58,00 – 60,99</td><td></td></tr> </table>	A = 80,00 – 100,00	C = 55,00 – 57,99	A- = 75,00 – 79,99	C- = 50,00 – 54,99	B+ = 70,00 – 74,99	D+ = 45,00 – 49,99	B = 65,00 – 69,99	D = 40,00 – 44,99	B- = 61,00 – 64,99	E = 0,00 – 39,99	C+ = 58,00 – 60,99	
A = 80,00 – 100,00	C = 55,00 – 57,99												
A- = 75,00 – 79,99	C- = 50,00 – 54,99												
B+ = 70,00 – 74,99	D+ = 45,00 – 49,99												
B = 65,00 – 69,99	D = 40,00 – 44,99												
B- = 61,00 – 64,99	E = 0,00 – 39,99												
C+ = 58,00 – 60,99													

Minggu	Sub-CPMK	Materi Praktikum	Indikator	Metode Pembelajaran	Kriteria Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu memahami kasus yang dihadapi dengan segala asumsi yang menjadi dasar penyelesaian kasus.	RPS dan tata tertib praktikum. Penjelasan umum tentang kasus secara keseluruhan. Penjelasan ide dasar, asumsi, dan pemikiran-pemikiran yang menjadi dasar pelaksanaan praktikum perpajakan.	PENJELASAN RPS DAN TATA TERTIB KELAS 1. Mampu menjelaskan gambaran usaha yang meliputi aspek jenis usaha, pengelola, kepegawaian dan aspek-aspek pajak yang ada pada entitas usaha. 2. Mampu menjelaskan dasar pemikiran dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengerjakan kasus.	Diskusi		
2	Mampu membuat penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (PPH 21/26) yang ada pada kasus.	Penghitungan PPh 21/26	Mampu mengerjakan penghitungan pemotongan PPh 21/26 bagi pegawai tetap-bulanan.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Penyelesaian Instruksi I – Soal No.1	2%
3-4	Mampu membuat penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21/26 (PPH 21/26) yang ada pada kasus	Penghitungan PPh 21/26	1. Mampu mengerjakan penghitungan pemotongan PPh 21/26 bagi pegawai tetap-mingguan. 2. Mampu mengerjakan penghitungan pemotongan PPh 21/26 bagi pegawai tidak tetap-harian, satuan, borongan, dan honorarium yang jumlahnya tidak dihitung berdasarkan banyaknya hari.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Penyelesaian Instruksi I – Soal No.1	2%
5-7	Mampu membuat daftar gaji, rekap gaji, dan jurnal yang harus dicatat berkaitan dengan transaksi dalam kasus.	Penyusunan daftar gaji, rekap gaji, dan penjurnalan beban gaji.	1. Mampu menyusun daftar gaji setiap bulan sesuai transaksi. 2. Mampu membuat jurnal pembebanan gaji, utang gaji, dan utang pajak.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi I – Soal No.2 dan No.6	2%
8	Mampu mengisi Surat Setoran Elektronik (SSE).	Pengisian SSE sesuai aturan pajak.	Mampu mengisi SSE PPh 21 dan 26 sesuai ketentuan pajak yang berlaku.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi I – Soal No.3	1%
	Mampu mengisi Bukti Potong PPh 21/26 <u>selain</u> pegawai tetap.	Pengisian Bukti Potong sesuai aturan pajak.	Mampu mengisi Bukti Potong PPh 21 sesuai ketentuan pajak yang berlaku.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi I – Soal No.4	1%
9-12	Mampu mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh 21/26.	Pengisian SPT Masa PPh 21/26	1. Mampu mengisi SPT Masa PPh 21/26 selain bulan Desember. 2. Mampu mengisi SPT Masa PPh 21/26 bulan Desember.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi I – Soal No.5	2%
13-14	Review materi	Semua materi dari TM 1 s.d. 12			Semua materi sebelum UTS	

15-16	Mahasiswa mampu mengikuti Ujian Tengah Semester dengan baik.	Nilai ujian Tengah Semester Optimal	UTS	Bekerja secara mandiri.	Semua materi sebelum UTS.	35%
17-20	1. Mampu membuat penghitungan laba kotor setiap bidang usaha dan pencatatan akuntansinya. 2. Mampu melakukan penghitungan PPh Final untuk bidang usaha tertentu dan pencatatan akuntansinya. 3. Mampu mengisi Faktur Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. 4. Mampu membuat penghitungan dan mengisi formulir pajak yang berhubungan dengan PPh Pasal 22 dan PPN.	1. Penjurnalan transaksi pembelian dan penjualan serta penghitungan laba kotor bidang usaha perumahan. 2. Penghitungan PPh Final dan penjurnalan pembayaran PPh Final dan PPN untuk bidang usaha perumahan. 3. Pengisian Faktur Pajak untuk bidang usaha perumahan.	1. Mampu membuat jurnal pembelian bahan baku. 2. Mampu membuat jurnal penjualan rumah. 3. Mampu mengerjakan penghitungan laba kotor untuk bidang usaha perumahan. 4. Mampu mengerjakan penghitungan PPh Final dan PPN untuk bidang usaha perumahan. 5. Mampu membuat jurnal pembayaran PPh Final dan PPN. 6. Mampu mengisi Faktur Pajak sesuai ketentuan pajak untuk bidang usaha perumahan.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi II – Soal No.1, 2, 3, 4, dan 5.	4%
		1. Penjurnalan transaksi pembelian dan penerimaan termin serta penghitungan laba kotor bidang usaha pemborong bangunan. 2. Penghitungan PPh Final untuk bidang usaha pemborong bangunan. 3. Pengisian Faktur Pajak untuk bidang usaha pemborong bangunan.	1. Mampu membuat jurnal pembelian bahan baku. 2. Mampu membuat jurnal penerimaan termin. 3. Mampu mengerjakan penghitungan laba kotor untuk bidang usaha pemborong bangunan. 4. Mampu mengerjakan penghitungan PPh Final untuk bidang usaha pemborong bangunan. 5. Mampu membuat jurnal pembayaran PPh Final dan PPN. 6. Mampu mengisi Faktur Pajak sesuai ketentuan pajak untuk bidang usaha pemborong bangunan. 7. Mampu membuat Surat Setoran Elektronik (SSE) untuk PPh Final dan PPN.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi III – Soal No.1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7.	4%
		1. Penjurnalan transaksi pembelian dan penerimaan termin serta penghitungan laba kotor bidang usaha penjualan besi beton. 2. Penghitungan PPh pasal 22 dan PPN. 3. Pengisian SSE PPh pasal 22 dan PPN untuk bidang usaha penjualan besi beton. 4. Pengisian Faktur Pajak untuk bidang usaha penjualan besi beton.	1. Mampu membuat jurnal pembelian. 2. Mampu membuat jurnal penjualan. 3. Mampu membuat jurnal pembayaran PPN dan PPh pasal 22. 4. Mampu mengisi SSE PPN dan PPh pasal 22. 5. Mampu mengerjakan penghitungan laba kotor untuk bidang usaha penjualan besi beton. 6. Mampu menghitung PPN lebih bayar/kurang bayar setiap akhir masa. 7. Mampu membuat jurnal utang PPN atau uang muka PPN setiap akhir masa. 8. Mampu mengisi Faktur Pajak sesuai ketentuan pajak untuk bidang usaha penjualan besi beton.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi IV – Soal No.1, 2,3,4,5, dan 6	4%

21-22	Mampu membuat penghitungan dan mengisi formulir pajak yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta menerapkan perlakuan akuntansinya.	1. Penghitungan PPN lebih bayar/kurang bayar setiap akhir masa. 2. Penjurnalan uang muka PPN atau utang PPN untuk semua bidang usaha. 3. Pengisian SPT Masa PPN. 4. Pengisian SSE untuk PPN kurang bayar.	1. Mampu mengisi SPT Masa PPN. 2. Mampu mengisi SSE untuk PPN kurang bayar. 3. Mampu mengisi SSE untuk PPh Pasal 22.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi IV – Soal No.7, 8, 9, dan 10.	4%
23-30	1. Mampu membuat penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan serta pencatatan akuntansinya. 2. Mampu membuat penghitungan PPh pasal 23, 24, 25, 29 serta perlakuan akuntansinya. 3. Mampu membuat penghitungan koreksi fiskal. 4. Mampu membuat penghitungan PPh badan terutang. 5. Mampu mengisi SPT tahunan Badan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.	1. Penghitungan PBB. 2. Penghitungan PPh pasal 23, 24, 25, dan 29. 3. Penghitungan koreksi fiskal. 4. Penghitungan PPh Badan terutang. 5. Pengisian SPT Tahunan Badan.	1. Mampu mengerjakan penghitungan PBB. 2. Mampu mengerjakan penghitungan PPh Pasal 23, 24, 25, dan 29. 3. Mampu mengerjakan penghitungan koreksi fiskal. 4. Mampu mengerjakan penghitungan PPh terutang. 5. Mampu mengisi SPT Tahunan Badan.	1. Tutorial 2. Diskusi 3. Bekerja secara mandiri	Instruksi V – Soal No.1, 2, 3, 4, 5, dan 6.	4%
31-32	Mahasiswa mampu mengikuti Ujian Akhir Semester dengan baik.	Nilai ujian akhir semester optimal	UAS	Bekerja secara mandiri.		35%

KETENTUAN KEHADIRAN:

- Jika tidak hadir 4 kali sesi pertemuan berturut-turut (2 minggu), atau 5 Sesi pertemuan selama 1 semester, dianggap gugur.
- Jika kehadiran kurang dari 75% dalam satu semester, maka nilai akan diturunkan 1 grade.

KETENTUAN LAIN:

- Mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu sepanjang semester dan menandatangani daftar hadir yang dipergunakan, jika lupa tanda tangan dianggap tidak hadir.
- Mahasiswa diwajibkan membawa catatan maupun bahan-bahan kuliah Perpajakan sebagai acuan dalam pengerjaan buku praktikum.
- Mahasiswa diwajibkan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dikerjakan dengan mengacu catatan dan bahan kuliah Perpajakan.
- Mahasiswa dilarang memakai baju tanpa kerah (dosen dapat meminta mahasiswa untuk keluar ruang).
- Jika keluar ruang kuliah/meninggalkan ruang harus meminta ijin dosen.
- Mahasiswa dilarang membuka kunci jawaban Praktikum, baik hardcopy maupun softcopy, sanksi jika melakukan Praktikum akan digugurkan.
- Pada setiap awal praktikum, Dosen akan memberikan penjelasan tentang garis besar materi praktikum yang akan dikerjakan setiap minggunya.
- Jika melakukan pelanggaran terhadap tata tertib di atas, mahasiswa dapat diberi sanksi berupa: dikurangi nilainya, dan/atau tidak diperbolehkan kuliah hari-hari berikutnya/digugurkan mata kuliahnya.